

ABSTRACT

Damayanti, Vinsensa Gerosa Carissa Petra (2022). *Indonesian EFL Learners' Motivation to Use Slang Words in the Daily Conversation* Yogyakarta: Language Education Study Program, Department of Language Arts and Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Speaking is one type of communication that cannot be separated from humans. People use language for speaking with others because language is one of the communication media. Communication can occur in various languages, including formal and informal language. Now in this era, young people mix informal language with slang words. This also happens with English Foreign Learners in Sanata Dharma University, they use slang words in their daily conversation. This thesis focused on the improvisation of using slang words in the daily conversation. Also, the researcher was curious about whether applying slang words can make the conversation more communicative, or even negative conversation.

Hence, this research focuses on two research questions, namely the types of slang words the English Foreign Learners use. Then, the second research question focused on motivation by English Foreign Learners to use slang words in daily conversation.

The researcher used qualitative as a research method in the form of simple descriptive themes. Thematic analysis was used to answer the research questions. It was used to explain the data in the form of a description.

The research findings showed four kinds of slang words: blend, acronym, new insights of pre-existing words, and aphaeresis. The study also found six factors that supported students' motivation for using slang: address, relax conversation, express impression, show intimacy, curiosity, and self-control. Furthermore, those factors were supported by some motivations: they used slang words to talk with friends, express feelings, socialize with friends, desire new words, and use slang words in the learning process. The findings of this research can be applied in communication with peers and in English teaching learning, especially in Intro to Sociolinguistic class by identifying slang words in the language variation.

Keywords: *communication, interview, slang words, speaking and qualitative method*

ABSTRAK

Damayanti, Vinsensa Gerosa Carissa Petra (2022). *Indonesian EFL Learners' Motivation to Use Slang Words in the Daily Conversation* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Berbicara adalah salah satu bentuk komunikasi yang tidak dapat dipisahkandari manusia. Orang menggunakan bahasa untuk berbicara dengan orang lain karena bahasa merupakan salah satu media komunikasi. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa formal dan tidak formal. Pada jaman sekarang, anak muda mencampurkan bahasa informal dengan bahasa gaul. Hal ini juga terjadi dengan para calon guru bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, mereka menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada improvisasi penggunaan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, peneliti ingin tahu apakah menggunakan bahasagaul dapat membuat percakapan lebih komunikatif, atau bahkan percakapan negatif.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu jenis-jenis bahasa gaul yang digunakan oleh para calon guru Bahasa Inggris. Kemudian, rumusan masalah yang kedua berfokus pada motivasi para calon guru Bahasa Inggris untuk menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari.

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian berupa tema deskriptif sederhana. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis pertanyaan penelitian. Analisa tematik digunakan untuk menjelaskan data dalam bentuk deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan table bahasa gaul dengan berisi empat jenis bahasa gaul yaitu blend, akronim, kata-kata yang sudah ada sebelumnya, dan aphaeresis. Penelitian ini juga menemukan enam faktor yang mendukung motivasi siswa dalam menggunakan bahasa gaul: untuk menyapa, untuk berkomunikasi santai, untuk ekspresi kesan, untuk menunjukkan kedekatan, rasa ingin tahu, dan control diri. Selanjutnya, faktor-faktor tersebut didukung oleh beberapa motivasi: mereka menggunakan bahasa gaul ketika berbicara dengan teman, mengekspresikan perasaan, bersosialisasi dengan teman, mencari tahu kata baru, dan menggunakan bahasa gaul ketika pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam komunikasi dengan teman sebaya dan dalam pembelajaran, khususnya di kelas Pengantar Sociolinguistik dengan mengidentifikasi bahasagaul dalam materi *language variation*.

Keywords: *communication, interview, slang words, speaking, and qualitative method*